"KRISTUS POKOK KESELAMATAN"

IBRANI 5:5-10

PDT. DR. DR. PAUL CHOO - SIHOMBING

IBRANI 5:5,

"Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar, tetapi dimuliakan oleh Dia yang berfirman kepada-Nya: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini,"

ALLAH MEMILIH ANAKNYA UNTUK MENJADI IMAM BESAR KITA.

Alkitab memberitahukan kepada kita ada masa dimana Yesus - Anak Allah, kekekalan, selalu sama dengan Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus dan pada waktu tertentu tersebut, 2.000 tahun yang lalu, Allah memilih AnakNya untuk menjadi Imam Besar kita.

IMAM ADALAH ORANG YANG BERDIRI DI ANTARA ALLAH DAN KITA.

Allah adalah kudus dan kita adalah orang berdosa. Kita tidak bisa menggapai Tuhan karena dosa kita. Tetapi karena seorang imam Ia dapat membantu kita menggapai Tuhan.

ALLAH MEMILIH ANAKNYA DAN JUGA JURUSELAMAT MANUSIA.

2.000 tahun yang lalu, Allah memilih AnakNya dan juga Juruselamat manusia dengan menjadi Imam Besar kita. Ia lahir 2.000 tahun yang lalu.

1.Anak Allah menjadi Manusia dalam rahim Maria - 100% Allah, 100% Manusia. Anak Ajaib ini dilahirkan 2.000 tahun yang lalu.
2. Tujuan dari kelahiranNya adalah untuk menjadi Imam Besar kita dan berdiri di antara Allah dan Manusia.

MARI KITA LIHAT AYAT 6,

"sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: "Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek."

IMAM UNTUK SELAMA-LAMANYA

Pada zaman itu sudah ada imam di Israel. Tetapi tidak ada seorang imam untuk selama-lamanya karena setiap imam hidup dalam waktu tertentu. Dia menjadi imam selama waktu tertentu kemudian di waktu berikutnya dia pensiun atau meninggal sehingga imam yang baru harus menggantikannya. Tetapi Imam ini, datang 2.000 tahun yang lalu, akan menjadi Imam untuk selama-lamanya menolong manusia untuk sampai kepada Allah. Orang berdosa sampai kepada Allah.

IMAM MENURUT PERATURAN MELKISEDEK

Dalam ayat 6 disebutkan seorang Imam menurut peraturan Melkisedek. Melkisedek dapat dilihat dalam kitab **Kejadian 14:18**. Dikatakan Abraham bertemu dengan orang yang khusus bernama Melkisedek. Dia adalah seorang Raja dan juga seorang Imam di Yerusalem.

Jadi, dikatakan bahwa Yesus akan menjadi seorang Imam menurut peraturan Melkisedek. Pada masa itu, setiap Imam harus berasal dari keturunan Harun. Namun Yesus bukan berasal dari keturunan Harun.

SECARA MANUSIAWI, IA BERASAL DARI KETURUNAN YEHUDA.

Ia bukan keturunan Harun. Ia adalah seorang Imam dari kelompok lain. Kelompok mana? Kelompok yang berasal dari Melkisedek.

Yesus akan menjadi Imam untuk selama-lamanya. Bukan seperti imam yang berasal dari keturunan Harun yang silih berganti atau meninggal dan seterusnya.

TETAPI AYAT 7 SANGAT MENARIK,

"Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamat-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan."

KITAB IBRANI INI MERUJUK KEPADA SIAPA?

Jadi, pertanyaanya adalah kitab Ibrani ini merujuk kepada siapa? Disini dikatakan dalam hidupNya sebagai manusia Yesus mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis. Dimana ini ditemukan?

Pada poin ini, mari kita buka **Lukas 22:41-44**. Nas yang sangat menarik tentang kehidupan Yesus. Jadi, dalam Lukas 22:41 bercerita tentang malam sebelum penyaliban Yesus. Malam sebelum Yesus disalibkan, Ia pergi ke taman untuk berdoa.

MARI KITA LIHAT, AYAT 41,

"Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kataNya: "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi. Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah."

Jadi, kita lihat nats yang sangat menarik disini. Pada malam sebelum Ia disalibkan dan menderita Ia pergi ke taman dan berdoa. Dan doaNya adalah, ***"Ya BapaKu, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari padaKu."***

Apa cawan itu? Cawan itu menggambarkan penderitaan bahwa Ia harus menderita pada hari itu. Ia "meminum" penderitaan ini. Saya memakai kata "***minum***" secara kiasan, secara deskriptif, Ia harus menderita pada hari itu.

MENGAPA MALAM ITU SECARA TIBA-TIBA YESUS MENGATAKAN, "AKU BEGITU TAKUT. TOLONG AMBIL CAWAN INI DARI PADAKU. AKU TIDAK TAHAN."

Izinkan saya menjelaskan mengapa malam itu secara tiba-tiba Yesus mengatakan, ***"Aku begitu takut. Tolong ambil cawan ini dari padaKu. Aku tidak tahan."*** Mungkin Anda dan saya bertanya, bukankah Yesus telah mengetahui bahwa Ia datang ke dunia ini untuk satu tujuan?

"Untuk disalibkan, mengambil segala dosa kita, menderita dan mati untuk segala dosa kita."

Ia telah mengetahuinya. Mengapa pada malam tersebut, malam sebelum Ia disalibkan, Ia memohon kepada Allah, ***"Jikalau boleh ambil dari padaKu. Aku takut."***

1. Kita harus mengerti bahwa Yesus adalah 100% Allah dan juga 100% Manusia. Dan setiap manusia, manusia sejati, manusia yang baik, manusia yang tidak berdosa juga merasakan takut dan sakit serta takut menderita. Sangat alamiah untuk merasakan takut dan penderitaan.

Jadi kita lihat disini bahwa Yesus, pada malam sebelumnya, menyadari, ***"Ya Tuhan, besok Aku akan menanggung dosa dunia dan Aku harus menderita untuk setiap orang yang berdosa. Dosa yang begitu banyak, jutaan manusia dan Aku harus menderita dan mati untuk mereka."***

2. Yesus telah mengetahuinya mengapa pada malam itu Ia begitu ketakutan.

ILLUSTRASI:

Saya akan berikan satu contoh. Saya adalah seorang dokter. Saya tahu bahwa saya harus menjalani operasi September tahun lalu. Saya tahu operasi karena saya seorang dokter. Jadi, beberapa bulan yang lalu ketika dokter mengatakan bahwa saya harus menjalani operasi pada bagian kaki saya untuk memasang sendi pinggul yang baru. Saya tahu. Saya katakana, ***"Tentu saja.*** Tidak masalah." Jadi dokter menentukan tanggalnya di bulan September untuk menjalani operasi. ***"Ok, tidak masalah."*** Saya tahu itu menyakitkan. Saya tahu saya harus menderita untuk beberapa lama. Saya harus melewati beberapa resiko namun tidak masalah.

Namun, malam sebelum operasi, saya merasa kuatir. ***"Oh, saya berharap operasinya sukses. Saya harap saya tidak meninggal selama menjalani operasi. Saya harap rasa sakit setelah operasi tidak begitu menyakitkan."*** Jadi malam sebelumnya, saya merasa kuatir. Meskipun Anda sudah tahu selama berbulan-bulan sebelum menjalaninya tetapi malam sebelumnya, sebagai manusia, Anda memiliki perasaan ini. **Takut.**

Jadi, Yesus adalah 100% Allah, namun jangan lupa, juga 100% Manusia. Ketakutan pada malam tersebut.

DIKATAKAN DALAM LUKAS 22:44,

"Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. PeluhNya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah."

APA YANG SEDANG TERJADI?

Biasanya keringat yang keluar adalah air. Tetapi keringat Yesus mengandung darah. Apakah mungkin sebagai dokter? Ya. Itu sangat mungkin. Ketika kita takut akan sesuatu tekanan darah kita akan naik. Ketika ketakutan itu begitu besar tekanan darah naik begitu tinggi pembuluh darah kita akan pecah dan darah akan keluar. Jadi ada beberapa pembuluh darah dalam keringat, pembuluh darah dibagian dimana keringat diproduksi, pecah. Dan darah bercampur dengan keringat sehingga ketika Yesus berkeringat bukan hanya air yang keluar tetapi air dan darah. Ini sangat jarang terjadi namun secara medis dapat terjadi. Ketika tekanannya naik.

APA YANG MENJADI PELAJARAN DISINI?

Yesus adalah 100% Manusia dan Ia juga 100% Allah. Penderitaan Yesus bukanlah penderitaan biasa. PenderitaanNya begitu besar. Dia sungguh menderita. Saya seharusnya yang menderita namun Ia yang menderita. Saya yang seharusnya merasakan ketakutan namun Dia yang merasakan. Ia menggantikan posisi saya di atas kayu salib.

PENDERITAAN YANG SANGAT BESAR.

Di salib itu, penderitaan Yesus bukanlah penderitaan biasa. Penderitaan yang sangat besar. Pada malam sebelum Ia disalibkan Yesus menyadari, ***"Ya BapaKu, jikalau Engkau mau, ambil penderitaan ini, Aku tidak sanggup, Aku ketakutan. Tetapi, bukanlah kehendakKu, melainkan kehendakMulah yang terjadi."***

JADI MARI KITA LIHAT LAGI AYAT 7,

"Dalam hidupNya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelematkanNya dari maut, dan karena kesalehanNya Ia telah didengarkan."

YESUS RELA & TAAT

Ia menghormati Allah dan Allah berkata, ***"Tidak. Aku tidak akan mengambil cawan itu. Engkau yang ambil."*** Dan Yesus dengan rela hati mengambil cawan itu. Menderita dan rela disalibkan. Menderita untuk kita.

Ayat 8, ***"dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah dideritaNya."*** Jadi Yesus naik ke atas salib bukan karena Ia dipaksa untuk melakukannya tetapi karena Ia menaati kehendak Allah untuk menjadi Imam Besar, untuk menjadi korban, untuk mengalami penderitaan karena dosa-dosa kita dan menjadi Juruselamat kita. Ia rela disalibkan dan menaati kehendak Allah Bapa dengan segenap hatiNya. Meskipun Ia ketakutan namun Ia menaatiNya.

YESUS MENCAPAI KESEMPURNAAN & MENJADI POKOK KESELAMATAN (SUDAH SELESAI)

Ayat 9, ***"dan sesudah Ia mencapai kesempurnaanNya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya."*** Yesus adalah sumber keselamatan. Bagaimana kita mendapatkan keselamatan kita? Yesus adalah sumber keselamatan kita karena Ia Juruselamat yang sempurna.

Ayat 9, ***"dan sesudah Ia mencapai kesempurnaanNya."*** Juruselamat yang sempurna. 100% Allah, 100% Manusia. 100% rela untuk mati karena dosa-dosa kita. Dan Ia naik ke atas salib, menanggung segala dosa kita dalam penderitaan yang besar, menderita untuk segala dosa kita, membayar harganya dan kemudian berkata, ***"Sudah selesai."***

SIAPA YANG AKAN MENDAPATKAN KESELAMATAN?

Ayat 9, ***"dan sesudah Ia mencapai kesempurnaanNya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya."***

Apa yang menjadi perintah Allah?

YOHANES 3:36

"Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

KESIMPULAN

"Akankah Anda menaatinya?"

Maukah Anda percaya bahwa Yesus telah menanggung segala dosa kita di atas kayu salib dalam penderitaan yang besar untuk Anda?

Dan ketika Ia telah membayar segala hukuman atas dosa kita Ia bangkit dari kematian dan Anda diperintahkan untuk mempercayaiNya. Bukan dengan perbuatan Anda mendapatkan keselamatan tetapi Ia yang menjadi pokok dan sumber dari keselamatan kita. Lihat ayat 9, Ia adalah pokok keselamatan kita.

Anda ingin mendapatkan keselamatan? Pandanglah salib kepada Juruselamat yang telah mati bagi Anda. Percaya bahwa Ia telah mati untuk segala dosa kita. Ia adalah pokok keselamatan kita.

Jadi, lihat kembali Ibrani 5:7 tentang ratap tangis dan keluhanNya maka Anda akan mengetahui penderitaanNya begitu besar bagi Anda dan Saya. Anda layak untuk menderita. Saya layak untuk menderita. Tetapi Ia melakukannya untuk kita. Terima Kasih Yesus.

Tuhan memberkati Anda.